

## TUGAS MENELAAH JURNAL

---

---

**Nama:** Tazki Alfikri

**NPM:** 2313031028

**Kelas:** 2023A

**MK:** Auditing

NO	Aspek	Isi
1	Judul	Analisis Audit Pemeriksaan Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Perusahaan
2	Penulis	Putri Nadiatus Shofiyah, Sitti Farida, Emilia De Viali, & Yuni Sukandani
3	Tahun Terbit	2025
4	Masalah yang dikaji	Masalah yang dikaji dalam penelitian ini berfokus pada analisis komprehensif mengenai sejauh mana efektivitas pemeriksaan akuntansi memengaruhi kualitas sistem pengendalian internal perusahaan di Indonesia. Penelitian ini menelaah peran audit tidak hanya dalam memastikan keandalan laporan keuangan, tetapi juga dalam mengidentifikasi dan memperkuat kelemahan pengendalian internal. Selain itu, penelitian ini mengkaji dampak kualitas pengendalian internal terhadap kinerja keuangan, manajemen risiko, kepatuhan perpajakan, serta pencapaian tujuan perusahaan. Faktor-faktor pendukung seperti pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi yang transparan, dan penerapan etika profesional auditor juga dianalisis sebagai elemen penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh.
5	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal.

		Data bersumber dari studi kepustakaan berupa jurnal, buku, laporan audit, dan penelitian terdahulu. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi ( <i>content analysis</i> ) dengan mengelompokkan dan menafsirkan data ke dalam tema-tema utama. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif berbasis studi literatur yang dianalisis secara sistematis dan komprehensif.
6	Instrumen Penelitian	Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama ( <i>human instrument</i> ) yang berperan dalam mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis data. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa pedoman studi kepustakaan untuk membantu peneliti dalam menentukan dan mengkaji sumber-sumber yang relevan, seperti jurnal, buku, laporan audit, dan penelitian terdahulu. Peneliti juga menggunakan lembar pencatatan data untuk mengorganisasi informasi yang diperoleh, serta kerangka analisis dalam teknik analisis isi ( <i>content analysis</i> ) sebagai panduan dalam mengelompokkan dan menafsirkan data ke dalam tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian ini bersifat sistematis dan mendukung proses analisis secara mendalam.
7	Analisis Data	Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi ( <i>content analysis</i> ) secara kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Proses analisis diawali dengan pengumpulan data sekunder yang bersumber dari berbagai literatur relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, laporan audit, serta hasil penelitian terdahulu, yang kemudian diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan kesesuaian dengan fokus kajian. Selanjutnya, data yang telah terpilih dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, antara lain kinerja keuangan, manajemen risiko, penerapan teknologi informasi,

		<p>kepatuhan perpajakan, dan budaya organisasi. Setiap tema dianalisis secara mendalam melalui proses perbandingan dan pengaitan antar temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang konsisten. Tahap berikutnya adalah interpretasi data, yaitu peneliti menafsirkan hasil analisis secara sistematis dan kritis untuk menjelaskan keterkaitan antara efektivitas pemeriksaan akuntansi dan kualitas pengendalian internal. Hasil interpretasi tersebut kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif yang terstruktur, sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang komprehensif, logis, dan relevan dengan tujuan penelitian.</p>
8	Kesimpulan	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pemeriksaan akuntansi memiliki peran yang sangat signifikan dalam memperkuat kualitas pengendalian internal perusahaan. Audit tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memastikan kewajaran laporan keuangan, tetapi juga berperan strategis dalam mengidentifikasi kelemahan sistem, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong transparansi dalam operasional perusahaan. Pengendalian internal yang efektif terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja keuangan, optimalisasi manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, serta pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Selain itu, berbagai faktor pendukung seperti pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi yang menjunjung transparansi dan integritas, serta penerapan etika profesional auditor turut memperkuat efektivitas hubungan antara pemeriksaan akuntansi dan pengendalian internal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang saling menguatkan antara audit dan pengendalian internal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks.</p>